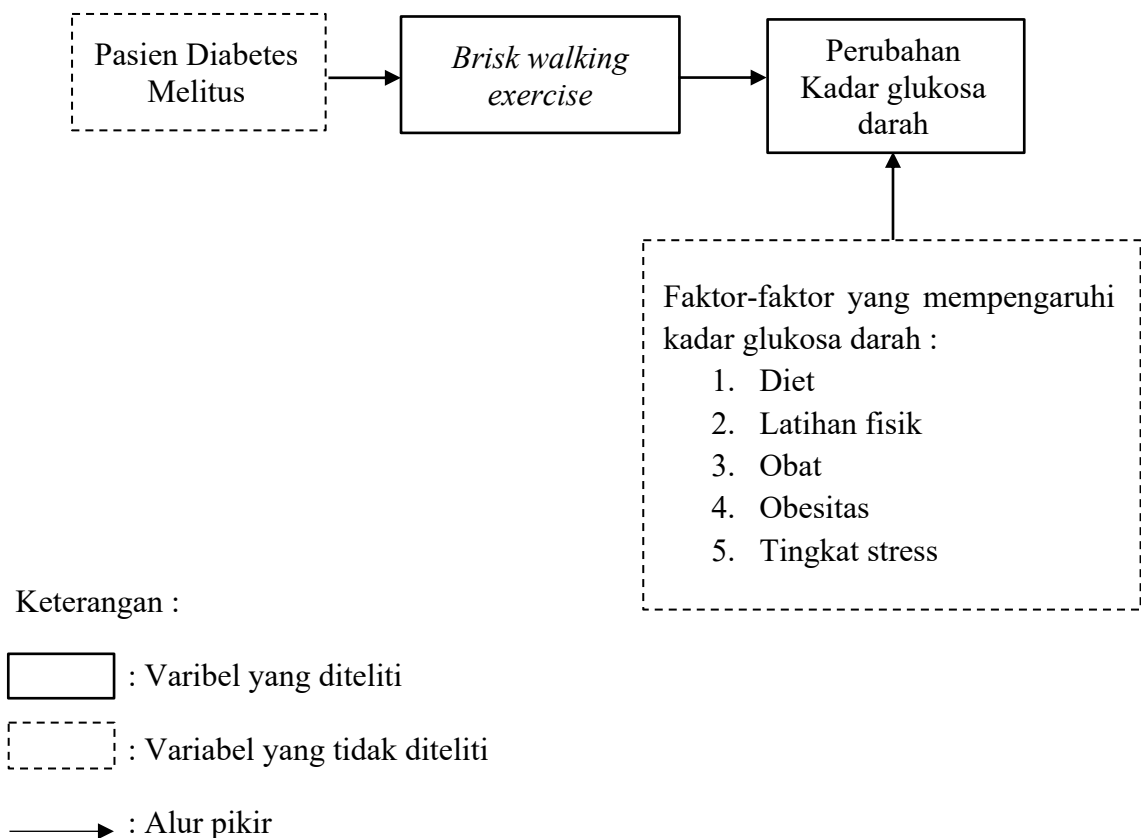


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah hubungan antarvariabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti) yang akan dilihat atau dinilai dari hasil penelitian yang dilakukan akan dihubungkan secara teoritis (Sugiyono, 2020) . Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini, dijelaskan seperti pada gambar 3 :



Gambar 3 Kerangka Konsep Perbedaan Kadar Glukosa Darah Sebelum dan Sesudah *Brisk Walking Exercise* pada Penderita Diabetes Melitus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2023

B. Variabel Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan sesuatu nilai yang berbeda. Variabel juga merupakan konsep dengan tingkat abstrak berbeda yang ditetapkan sebagai dasar pengukuran dan/atau manipulasi dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Variabel dalam penelitian ini, yaitu:

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang berdampak, menyebabkan, atau mempengaruhi variabel dependen. Variabel bebas pada penelitian ini adalah *brisk walking exercise*.

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*variable independent*). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kadar glukosa darah pada penderita DM.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional didefinisikan sebagai variabel yang bersifat operasional namun didasarkan pada gagasan teoretis, memungkinkan peneliti dan peneliti lain untuk mengukur atau bahkan mengevaluasi variabel-variabel ini (Swarjana, 2015). Definisi operasional dijelaskan seperti tabel 3 :

Tabel 2
Definisi Operasional Perbedaan Kadar Glukosa Darah Sebelum dan Sesudah
***Brisk Walking Exercise* pada Penderita Diabetes Melitus di Wilayah Kerja**
UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2023

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
		Variabel		
1	<i>Brisk Walking Exercise</i>	Jalan cepat yang dilakukan tiga kali dalam satu minggu dengan jarak tempuh 2 km selama 30 menit yang diawali dengan pemanasan dan diakhiri dengan pendinginan.	SOP dan <i>Stopwatch</i>	-
2	Kadar Glukosa Darah	Hasil pemeriksaan kadar gula darah sewaktu sebelum dan sesudah melakukan <i>brisk walking exercise</i> dicek dengan menggunakan glukometer yang sudah terkalibrasi.	Glukometer	Interval 1. 70-139 mg/dL Normal 2. 140-199 mg/dL Sedang 3. >200 mg/dL Tinggi

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian (Nursalam, 2017). Hipotesis dikatakan sementara, karena jawaban hanya didasarkan pada hipotesis yang bersangkutan, belum pada fakta empiris yang ditemukan melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2020). Hipotesis pada penelitian ini adalah “ada perbedaan kadar glukosa darah sebelum dan sesudah *brisk walking exercise* pada penderita diabetes melitus”